

Nationality Diversity on Board of Directors and The Impact on Firm's Performance when Facing the Covid-19 Financial Crisis: Southeast Asia Banks Evidence = Keragaman Kebangsaan pada Jajaran Direksi dan Dampaknya terhadap Performa Perusahaan Saat Menghadapi Krisis Keuangan Di Era Covid-19: Bukti Bank Asia Tenggara

Btari Azahraprina Qurotaayyun, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920554067&lokasi=lokal>

Abstrak

Several studies have already mentioned the importance of diversity on the board of directors to the company's performance. However, the findings remain weak because many studies show significant results, but also an abundance of studies indicates non-significant results. This study examines the influence of nationality diversity on the bank's performance in the COVID-19 financial crisis. Using data from 50 banks in Southeast Asia as the samples, this study conducts the time frame before and during the COVID-19 financial crisis. It is because the COVID-19 financial crisis affects countries worldwide. Thus, the board members' effectiveness is needed in this time of crisis to manage the firm's performance. Furthermore, the firm's performance indicators used in this thesis are the return on assets and non-performing loans. Results showed that the relationships between nationality diversity in the board of directors and both ROA and NPL are not significant. This research contributes to making sense of previous studies' unclear findings and gives implications for policymakers for future decisions, especially when dealing with a similar financial crisis.

.....Beberapa penelitian telah membuktikan seberapa pentingnya keberagaman dalam jajaran direksi untuk performa perusahaan. Namun, hasil temuan itu relatif lemah meskipun banyak penelitian yang menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hal itu disebabkan oleh tidak sedikit pula penelitian yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Skripsi ini menguji pengaruh keberagaman kewarganegaraan di jajaran direksi terhadap performa bank di saat krisis finansial COVID-19. Dengan menggunakan 50 bank di Asia Tenggara sebagai sampel, penelitian ini meneliti performa bank dalam kurun waktu sebelum dan saat terjadinya krisis finansial COVID-19. Jangka waktu ini dipakai karena seluruh dunia mengalami krisis finansial yang disebabkan oleh COVID-19, tak terkecuali Asia Tenggara. Oleh karena itu, keefektifan jajaran direksi sangat dibutuhkan saat krisis seperti ini untuk mengendalikan performa perusahaan. Selanjutnya, indikator performa perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah return on assets (ROA) dan non-performing loan (NPL). Hasil dari penelitian ini adalah hubungan antara keberagaman kewarganegaraan dalam jajaran direksi dengan ROA dan NPL ditemukan tidak signifikan. Skripsi ini berkontribusi untuk memperjelas hasil penelitian sebelumnya yang masih tidak jelas dan memberikan implikasi untuk pembuat kebijakan sebagai masukan untuk keputusan-keputusan yang akan datang, terutama saat berada di situasi krisis yang serupa.